



Asrama akan jadi anjungan daerah

Oleh Yuspita Anjar Palupi
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Sedikitnya 21 asrama pelajar atau mahasiswa daerah tingkat provinsi dan beberapa pelajar/mahasiswa tingkat kabupaten se Indonesia yang ada di Jogja direncanakan akan dijadikan anjungan daerah masing-masing wilayah.

"Asrama mahasiswa tidak hanya difungsikan sebagai tempat tinggal semata. Tapi bisa menjadi anjungan budaya daerah. Rencananya bulan Mei mendatang akan dilakukan *soft opening* anjungan budaya tersebut," terang Wakil Walikota Jogja, Haryadi Suyuti kepada wartawan, Jumat (27/2) di ruang kerjanya.

Dikatakan program peningkatan fungsi asrama mahasiswa ini diprioritaskan sebagai basis informasi daerah yang bisa menjadi referensi baik bagi masyarakat Kota Jogja ataupun masyarakat luar kota

Jogja termasuk untuk para wisatawan. Pada anjungan tersebut nantinya akan berisi informasi budaya, pariwisata, informasi ekonomi.

Lebih lanjut Haryadi menuturkan tujuan utama program peningkatan fungsi asrama menjadi anjungan daerah ini agar asrama tidak menjadi eksklusif. Asrama dapat diakses sebagai tempat referensi atau informasi oleh pelajar atau masyarakat umum Kota Jogja. Untuk berbagai tujuan khususnya untuk memperluas wawasan nusantara dan kebangsaan. "Teknisnya, Pemkot saat ini telah mengedarkan surat terkait rencana kerjasama tersebut," kata dia.

Haryadi berharap program tersebut bisa terealisasi secara serentak di semua asrama mahasiswa dan pelajar yang ada di Kota Jogja sebelum Hari Sumpah Pemuda, 28 Oktober mendatang. Tentu saja dengan dukungan dari semua pihak.

Terutama dari pihak pemerintah provinsi atau daerah yang bersangkutan.

"Pemkot meminta dukungan kerjasama berupa bantuan sarana dan prasarana anjungan tersebut. Termasuk biaya rutin operasionalnya," jelas dia.

Selain itu Pemkot Jogja juga memandang pentingnya koordinasi teknis pelaksanaan dengan pengurus perwakilan asrama daerah yang bersangkutan.

"Dukungan dari Pemkot sejauh ini memang belum sampai pada masalah pendanaan. Namun kita menawarkan adanya pengisian website yang dimiliki oleh Pemkot dengan informasi yang dimiliki oleh pihak anjungan daerah," jelas Haryadi Suyuti.

Dengan adanya anjungan daerah ini, diharapkan juga bisa mendukung pariwisata DIY. Setidaknya DIY akan seperti Taman Mini Indonesia Indah yang memiliki anjungan dari berbagai daerah.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005